

Sosialisasi Pencegahan Perilaku *Bullying* di SDIT Bombang Talluna Bira Kota Makassar

Abdul Azis¹, Sitti Fithriani Saleh^{2*}, Juminah³, Magfiratush Sholihah T⁴, Asmaul Husnah⁵, Baso Nur Akbar⁶, A. Putri Maharani⁷, Nurul Azizah⁸, Muvida Mansyur⁹, Eky Fitrah¹⁰, Ashari Agus Munandar¹¹

^{1,2,4,5,9,10,11}Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

³SDIT Bombang Talluna Bira, Makassar, Indonesia

^{6,7}Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

⁸Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding Author: fithriani.saleh@unismuh.ac.id

Dikirim: 24-08-2024; Direvisi: 27-08-2024; Diterima: 28-08-2024

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertajuk Sosialisasi Pencegahan Perilaku *Bullying* ini dilaksanakan di SDIT Bombang Talluna Bira. Kegiatan PKM ini bertujuan mensosialisasikan pencegahan *bullying* pada siswa sekolah dasar. Sasaran kegiatan sosialisasi ini adalah siswa SDIT Bombang Talluna Bira sebanyak 43 orang. Kegiatan PKM ini dilakukan secara kolaboratif oleh dosen Universitas Muhammadiyah Makassar, guru SDIT Bombang Talluna Bira Makassar, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, mahasiswa Universitas Negeri Makassar, dan mahasiswa Universitas Islam Makassar. Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan perwujudan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, yaitu dosen berkegiatan di luar kampus dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kegiatan PKM dilakukan dalam tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap perencanaan terdiri dari mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, menyusun materi, dan membuat media papan kantong *bullying*. Tahap pelaksanaan terdiri dari penyampaian materi dan permainan menggunakan media papan kantong *bullying*. Tahap pelaporan terdiri dari penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan PKM dan publikasi. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah siswa SDIT Bombang Talluna Bira semakin memahami pengertian, jenis, dan ciri perilaku *bullying*, serta cara pencegahannya.

Kata Kunci: *bullying*; papan kantong *bullying*; sekolah dasar

Abstract: The Community Service Activity (CSA/PKM), Socialization of Bullying Behavior Prevention, was conducted at SDIT Bombang Talluna Bira. This PKM activity aims to socialize bullying prevention in elementary school students. This socialization activity targeted 43 students of SDIT Bombang Talluna Bira. This PKM activity was carried out collaboratively by lecturers at the Universitas Muhammadiyah Makassar, teachers at SDIT Bombang Talluna Bira Makassar, students at the Universitas Muhammadiyah Makassar, students at Universitas Negeri Makassar, and students at the Universitas Islam Makassar. This activity is part of implementing Tridharma Perguruan Tinggi (the Tridharma of Higher Education) and realizing Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (the Main Performance Indicators of Higher Education), namely lecturers carrying out activities outside the campus and students gaining experience outside the campus. PKM activities are carried out in three stages, namely planning, implementation, and reporting. The planning stage involves identifying problems, formulating solutions, compiling materials, and making bullying pocket board media. The implementation stage involves delivering materials and games using bullying pocket board media. The reporting stage consists of compiling reports on the implementation of PKM activities and publication results. The results of this PKM activity are that students at SDIT Bombang Talluna Bira increasingly understand the meaning, types, and characteristics of bullying behavior, as well as how to prevent it.

Keywords: bullying; bullying pocket board; elementary school

PENDAHULUAN

Perilaku *bullying* merupakan satu di antara tiga dosa besar pendidikan. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim mengungkapkan tiga dosa besar pendidikan, yaitu intoleransi, *bullying*, dan kekerasan seksual (Septiana & Afifah, 2022; Khaer & Ulum, 2024). Perilaku *bullying* merupakan perbuatan yang disengaja untuk menyakiti, melecehkan, atau mengintimidasi seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk kekerasan fisik, verbal, ataupun psikologis (Donnellan, 2006; Syofiyanti, 2016). *Bullying* merupakan suatu penyalahgunaan kekuasaan yang sistematis dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan, perilaku agresif atau tindakan merugikan yang disengaja oleh teman sebaya, dilakukan berulang kali dan menyebabkan korbannya terluka atau merasa tidak nyaman (Wolke & Lereya, 2015; Ivone, dkk, 2022). Perilaku *bullying* merupakan dominasi atas orang lain atau cara untuk mendapatkan kendali atau kekuasaan dengan mengorbankan orang lain (Padgett & Notar, 2013; Sari, 2018). Dari berbagai pendapat tentang *bullying* dapat disimpulkan bahwa *bullying* adalah perilaku sengaja yang melibatkan ketidakseimbangan kekuatan dalam bentuk kekerasan fisik, verbal, maupun psikis yang dilakukan untuk menguasai atau merugikan orang atau kelompok lain.

Perilaku *bullying* dapat terjadi karena adanya rasa iri dan dengki, adanya perbedaan fisik, merasa dirinya lebih baik, sombong, pergaulan, dan terkadang hanya karena sang pelaku ingin melakukannya (Ananda, 2021; Ivone, dkk, 2022). Perilaku *bullying* dapat menimbulkan efek yang fatal dan serius pada korban. Secara psikologis, korban *bullying* akan menjadi tidak percaya diri, khawatir dengan lingkungan sekitar, trauma berteman dengan orang lain, menjadi pemalu dan tertutup, atau menjadi emosional (Oktaviany & Ramadan, 2023). Data KPAI (2021) menunjukkan kasus perlindungan anak tahun 2016-2020 pada lingkup pendidikan terjadi 480 kasus anak sebagai korban kekerasan di sekolah dan 437 kasus anak sebagai pelaku kekerasan di sekolah. Selain itu, pada lingkup pornografi dan *cyber crime* dilaporkan 361 kasus korban *bullying* di media sosial dan 360 kasus pelaku. Perkembangan teknologi dan peningkatan interaksi manusia di sosial media menjadi pemicu meningkatnya *cyber bullying* (Syah & Hermawati, 2018; Denanda et al., 2021).

Pencegahan perilaku *bullying* perlu mendapat perhatian serius dari semua pihak, termasuk *civitas academica* perguruan tinggi (Edy et al., 2021; Suryati, dkk, 2024), agar tidak semakin banyak jatuh korban. Dosen dan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Negeri Makassar, dan Universitas Islam Makassar berkolaborasi melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi pencegahan perilaku *bullying* di kalangan siswa sekolah dasar. Kegiatan ini juga melibatkan guru SDIT Bombang Talluna Bira Makassar yang mengetahui betul karakteristik siswa di SDIT Bombang Talluna Bira Makassar sebagai sasaran kegiatan sosialisasi. Tujuan kegiatan PKM ini untuk memberi informasi dan membangun kesadaran siswa sekolah dasar akan dampak buruk dari perilaku *bullying* dan bagaimana upaya pencegahannya.



METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara kolaboratif oleh dosen, mahasiswa, dan guru dari tiga kampus dan satu sekolah dasar di Makassar, yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Negeri Makassar, Universitas Islam Makassar, dan SDIT Bombang Talluna Bira. Kegiatan PKM berupa sosialisasi pencegahan perilaku *bullying*. Kegiatan ini menjadi pengejawantahan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya indikator dosen berkegiatan di luar kampus dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Tim PKM terdiri atas delapan orang. Tim PKM dan tugasnya diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tim PKM

No.	Nama/ Jabatan	Institusi	Tugas
1.	Dr. Abdul Azis, S.Pd., M.Pd./ Ketua Tim/ Dosen	Universitas Muhammadiyah Makassar	Penanggung jawab seluruh rangkaian kegiatan PKM
2.	Dr. Sitti Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd./ Anggota Tim/ Dosen	Universitas Muhammadiyah Makassar	Penanggung jawab peralatan dan bahan kegiatan PKM
3.	Hj. Juminah, S.Pd., M.Pd./ Anggota Tim/ Kepala Sekolah	SDIT Bombang Talluna Bira	Penanggung jawab data karakteristik dan kebutuhan sasaran PKM, serta tempat kegiatan
4.	Magfiratush Sholihah T/ Anggota Tim/ Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar	Dokumentasi kegiatan
5.	Asmaul Husnah/ Anggota Tim/ Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar	Pembuat media dan pengarah siswa berkegiatan
6.	Baso Nur Akbar/ Anggota Tim/ Mahasiswa	Universitas Negeri Makassar	Pengarah acara dan moderator
7.	A. Putri Maharani/ Anggota Tim/ Mahasiswa	Universitas Negeri Makassar	Pembuat media dan pengarah siswa berkegiatan
8.	Nurul Azizah/ Anggota Tim/ Mahasiswa	Universitas Islam Makassar	Pembuat media dan pengarah siswa berkegiatan
9.	Muvida Mansyur/ Anggota Tim/ Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar	Pembuat media dan pengarah siswa berkegiatan
10.	Eky Fitrah/ Anggota Tim/ Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar	Pembuat media dan pengarah siswa berkegiatan
11.	Ashari Agus Munandar/ Anggota Tim/ Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar	Penyusun laporan dan publikasi kegiatan

Lokasi kegiatan di SDIT Bombang Talluna Bira yang terletak di Jl. Salodong No. 46, Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Daerah Salodong berada di bagian timur Kota Makassar dan merupakan daerah berkembang yang terus mengalami perkembangan infrastruktur. Budaya masyarakat di daerah ini dipengaruhi tradisi Bugis-Makassar. Sasaran kegiatan PKM adalah siswa SDIT Bombang Talluna Bira sebanyak 43 orang yang terdiri atas 24 laki-laki dan 19 perempuan.

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dalam tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap perencanaan, tim PKM melakukan observasi



dan wawancara mengenai karakteristik dan kebutuhan SDIT Bombang Talluna Bira. Berdasarkan data yang diperoleh ditetapkan satu masalah yang akan dipecahkan yaitu terkait tiga dosa besar pendidikan. Solusi yang akan diberikan berupa pelaksanaan sosialisasi pencegahan tiga dosa besar pendidikan. Mengingat keterbatasan waktu, maka ditetapkan memilih satu dosa besar saja, yaitu *bullying*. Karakteristik siswa sekolah dasar yang masih senang bermain mendorong Tim PKM merencanakan kegiatan yang tidak monoton hanya berupa pemaparan materi, tetapi disertai pemberian *games* atau permainan yang terkait dengan pencegahan *bullying*. Tim PKM memutuskan menggunakan permainan dengan bantuan media papan kantong *bullying*. Semua anggota Tim PKM mempersiapkan pelaksanaan sosialisasi sesuai tugas masing-masing. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan penyampaian materi dan kegiatan bermain bersama siswa menggunakan media papan kantong *bullying*. Pada tahap pelaporan, Tim PKM melakukan evaluasi dan refleksi serta menyusun laporan kegiatan PKM sebagai bentuk pertanggungjawaban tim.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi pencegahan perilaku *bullying* dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Berikut uraian setiap tahapan.

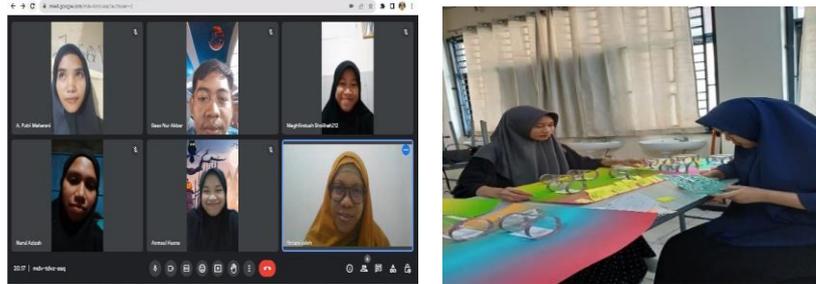
1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan identifikasi karakteristik dan kebutuhan sasaran. Tim PKM melakukan observasi di SDIT Bombang Talluna Bira dan wawancara dengan guru.



Gambar 1. Pertemuan Tim PKM dengan Mitra

Data yang diperoleh didiskusikan oleh Tim PKM dan ditetapkan untuk melakukan kegiatan sosialisasi pencegahan tiga dosa besar pendidikan. Akan tetapi menimbang karakteristik peserta didik usia sekolah dasar, maka diputuskan tidak akan memberi terlalu banyak paparan materi dan dibatasi pada hanya satu dosa besar saja, yaitu *bullying*. Tim PKM juga membahas penyajian materi yang tidak monoton, yaitu dengan memberikan *games* atau permainan yang terkait dengan pencegahan *bullying*. Tim PKM memutuskan menggunakan permainan dengan bantuan media papan kantong *bullying*. Dosen menyiapkan pemaparan materi berupa slide ppt dan mahasiswa menyiapkan media papan kantong *bullying*. Diskusi persiapan Tim PKM dilakukan secara daring maupun luring.



Gambar 2. Pembahasan Persiapan Kegiatan dan Pembuatan Media

Media dibuat dari gelas plastik bening yang dihias dan ditempelkan pada karton keras. Selain itu disiapkan juga gambar-gambar berbagai perilaku *bullying*. Gambar ini akan dipilih siswa untuk dimasukkan dalam kantong-kantong yang terbuat dari gelas plastik bening, sesuai jenis perilaku *bullying*. Tim PKM juga menyediakan pulpen hias untuk dibagikan sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang aktif berkegiatan.



Gambar 3. Media dan Hadiah yang Disiapkan

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di aula SDIT Bombang Talluna Bira. Siswa duduk melantai mendengarkan pemaparan materi oleh dosen. Materi yang dipaparkan mencakup 1) pengertian *bullying*, 2) jenis-jenis *bullying*, 3) ciri-ciri setiap jenis *bullying*, 4) cara pencegahan *bullying*. Pemaparan materi diselingi dengan tanya jawab terkait keseharian siswa, seperti siapa yang pernah mengejek atau diejek teman, siapa yang sering menyembunyikan alat tulis teman, siapa yang sering mencubit atau dicubit teman. Pemateri juga menanyakan bagaimana perasaan mereka jika diperlakukan tidak baik oleh teman. Siswa memperhatikan dengan baik pemaparan materi.



Gambar 4. Pemaparan Materi

Setelah pemaparan materi, siswa dibagi menjadi lima kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh mahasiswa untuk berdiskusi dan bermain menggunakan media papan kantong *bullying* yang telah disediakan. Siswa terlihat antusias bermain memasukkan semua gambar yang diberikan ke tempatnya dengan tepat dan mengemukakan alasan mereka.



Gambar 5. Bermain Papan Kantong *Bullying*

Di akhir kegiatan, Tim PKM membagikan pulpen boneka kepada siswa, karena semua aktif berpartisipasi dalam diskusi. Dilakukan juga foto bersama Tim PKM, guru-guru, dan siswa SDIT Bombang Talluna Bira.



Gambar 6. Foto Bersama di Akhir Kegiatan

3. Tahap Pelaporan

Setelah kegiatan berakhir, Tim PKM melakukan evaluasi dan refleksi kegiatan. Tim membahas hal-hal baik yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan, serta kelemahan-kelemahan yang perlu menjadi pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan serupa di kemudian hari.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan kolaborasi dosen Universitas Muhammadiyah Makassar, guru SDIT Bombang Talluna Bira Makassar, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, mahasiswa Universitas Negeri Makassar, dan mahasiswa Universitas Islam Makassar. Kegiatan PKM bertujuan untuk mensosialisasikan perilaku *bullying* dan tindak pencegahannya. Sasaran kegiatan PKM adalah siswa SDIT Bombang Talluna Bira. Kegiatan diisi dengan pemaparan materi dan permainan menggunakan media papan kantong *bullying*. Siswa memperhatikan dengan baik pemaparan materi dan antusias bermain secara berkelompok didampingi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. R. (2021). Dimensi Nilai Etika Islam Al-ghazali dan Pencegahan Cyberbullying di Kalangan Remaja. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama*, 22(1), 114-128.
- Denanda, N. P., Laila, R. N., & Rismaningtyas, F. (2021). Praktik Sosial Cyber Bullying dalam Jaringan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol.10, 76-94.
- Donnellan, C. (2006). *Bullying*. England: Independen.
- Edy, S., Achmad, L. I., Ainulyaqien, M. H., & Juariah, S. (2021). Penyuluhan Anti Bullying Guna Meningkatkan Pembangunan Pendidikan Karakter Siswa di SMK Armaniyah Cikarang. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*, 2(01), 64-70.
- Ivone, I., Tanujaya, K., Angel, A., Erica, E., Angelica, J., Marselina, I., & Manik, E. A. (2022, September). Edukasi Guna Pengurangan dari Dampak Buruk Bullying dan Hate Speech di Kalangan Pemuda. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 4, No. 1, pp. 403-409).
- Khaer, A., & Ulum, M. (2024). Advokasi Moderasi Pemikiran Keagamaan terhadap Tiga Dosa Besar Pendidikan dengan Menggunakan Paradigma Pancasila pada Remaja Ikatan Mahasiswa se-Kecamatan Wringin (IKMKW) Bondowoso. *Salwatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-15.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2021). *Data Kasus Perlindungan Anak 2016-2020*. Diakses 14 Agustus 2024. <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-perlindungan-anak-2016-2020>.
- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(3), 1245-1251.
- Padgett, S., & Notar, C. E. (2013). By Standers are the Key to Stopping Bullying. *Universal Journal of Educational Research*, 1(2), 33-41.
- Sari, I. P. (2018). Kekerasan dalam hubungan pacaran di kalangan mahasiswa: Studi refleksi pengalaman perempuan. *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*, 7(1).
- Septiana, A., & Afifah, L. (2022, November). Upaya Sekolah dalam Menanamkan Nilai Karakter untuk Pencegahan 3 Dosa Besar Dunia Pendidikan. In *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 7, No. 1, pp. 1312-1322).
- Suryati, S., Ilahi, S. N., Wahdania, H., Hasnimar, H., Herlina, H., Saleh, S. F., Wahyudi, A., A., & Azis, A. (2024). Sosialisasi Pencegahan Bullying dan Penguatan Numerasi Peserta Didik di SD Inpres Karunrung Makassar. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 26-33.
- Syah, R., & Hermawati, I. (2018). Upaya pencegahan kasus cyberbullying bagi remaja pengguna media sosial di Indonesia. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(2), 131-146.
- Syofiyanti, D. (2016). Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku *Bullying* Remaja. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(1).
- Wolke, D., & Lereya, S. T. (2015). Long-Term Effects of Bullying. *Archives of Disease in Childhood*, 100(9), 879-885.

